



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkenalan perkembangan teknologi dan sistem informasi telah berkembang dengan sangat cepat serta memainkan peran penting untuk meningkatkan daya organisasi. Organisasi harus bisa memberikan pelayanan yang baik bagi karyawan agar dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuannya [1]. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu mengetahui kekurangan dan memonitoring operasional TI agar tidak menghambat kinerja. Salah satunya adalah dengan cara meningkatkan layanan dengan berbasiskan teknologi informasi.

Layanan teknologi informasi sendiri dapat mendukung dari kapabilitas organisasi atau perusahaan serta dapat memperkuat *value* organisasi atau perusahaan itu sendiri di mata para pelanggan. Oleh karena itu, layanan teknologi informasi harus sejajar dan sesuai dengan sasaran komersial dari organisasi atau perusahaan tersebut agar pusat daya yang diolah untuk pelaksanaan teknologi informasi tidak akan terbuang percuma[1]. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, diperlukan sebuah analisa secara menyeluruh terhadap layanan teknologi informasi yang sudah diterapkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut. Analisa terhadap layanan teknologi informasi ini harus dilakukan secara objektif, sistematis dan independen sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Terciptanya suatu tata kelola yang baik (*good governance*) tercermin pada kualitas pelayanan yang dilakukan oleh perusahaannya. Pelayanan yang baik akan memberi dampak positif pada kinerja perusahaan itu sendiri, jika perusahaan mampu menciptakan kondisi seperti ini maka perusahaan tersebut bisa dibilang menuju pada terselenggaranya asas-asas *good governance* yang tentunya diharapkan oleh pelanggannya[2].

PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering merupakan jasa konstruksi seperti usaha pekerjaan konstruksi pada umumnya. Tidak hanya jasa konstruksi PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering juga memiliki jasa di bidang non konstruksi seperti pengoprasian dan pemeliharaan barang baku. PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering berdiri sejak tahun 1983 yang bergerak di bidang *design engineering*.

Penerapan TI di Perusahaan dapat dilakukan dengan baik apabila ditunjang dengan suatu pengelolaan TI (*IT Governance*) mulai dari tahap perencanaan sampai dengan implementasinya. Definisi *IT Governance* menurut *IT Governance Institute* (ITGI) adalah: “Suatu bagian terintegrasi dari kepengurusan perusahaan serta mencakup kepemimpinan dan struktur serta proses organisasi yang memastikan bahwa TI perusahaan mempertahankan dan memperluas strategi dan tujuan organisasi” Penerapan TI di suatu perusahaan tidak selamanya selaras dengan strategi dan tujuan organisasi[1]. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap infrastruktur dan pengelolaan TI yang ada agar dapat selalu dipastikan kesesuaian infrastruktur dan pengelolaan yang ada dengan tujuan organisasi. Analisis yang dilakukan haruslah berdasarkan standar umum dan diakui secara luas. Ada beberapa standar yang telah mendapatkan pengakuan secara luas, antara lain ITIL, ISO/IEC 17799, COSO, dan COBIT.

*Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT) 5 merupakan salah satu standar penelitian tata kelola TI yang dapat digunakan. COBIT 5 menyediakan pedoman yang komprehensif untuk pencapaian tujuan dan nilai organisasi melalui tata kelola dan manajemen TI yang efektif. Tata kelola teknologi COBIT 5 memberikan panduan tata kelola TI dan *control objectives* yang rinci bagi manajemen organisasi, stakeholder dan auditor, dengan memperhatikan aspek yang menjadi enabler tata kelola TI seperti *people, services, competencies, skills, infrastructure, and applications*. Domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) berkaitan dengan pengiriman aktual serta dukungan layanan yang diperlukan, mencakup pengiriman

layanan, manajemen keamanan dan kontinuitas, manajemen data dan fasilitas operasional serta dukungan layanan untuk pengguna. [3]

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kapabilitas informasi pada PT Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering dengan menggunakan tata kelola COBIT 5 pada proses APO11 (*Manage Quality*), DSS01 (*Manage Operations*), DSS02 (*Manage Service and Incidents*), DSS05 (*Manage Security Service*), dan DSS06 (*Manage Business Control Process*). COBIT 5 dipilih karena kerangka kerja ini menyediakan panduan yang lengkap dan rinci yang mencakup tata kelola TI organisasi serta teknik manajemen. Perusahaan ingin melakukan audit dengan menggunakan *framework COBIT 5* dikarenakan perusahaan belum ditetapkan IT Governance dan berbagai permasalahan IT lainnya. Domain DSS dan APO dipilih karena sesuai dengan kondisi TI yang ada pada PT Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering sebagai penyedia layanan TI yang telah mengimplementasikan TI dalam kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kebutuhan-kebutuhan penting seperti membantu stakeholder dalam menentukan apa yang mereka harapkan dari informasi dan teknologi terkait keuntungan, tingkat resiko, biaya dan bagaimana prioritas mereka dalam menjamin nilai tambah yang diharapkan benar-benar tersampaikan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang muncul dari latar belakang yang telah disajikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan pengukuran tata kelola yang berasal dari hasil observasi selama ini yang telah di implementasikan serta kapabilitas level yang diraih dengan kerangka kerja COBIT 5 dengan sub proses APO11, DSS01, DSS02, DSS05, dan DSS06 pada PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering?.
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang sesuai menurut kerangka kerja COBIT 5 dengan sub proses APO11, DSS01, DSS02, DSS05, dan

DSS06 pada hasil pengukuran tata kelola pada PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah agar permasalahan dapat lebih teliti dan terfokus. Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 5.
2. Penelitian ini berfokus pada divisi IT PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering.
3. Pengukuran berfokus pada proses DSS01, DSS02, DSS05, DSS06, APO11.

### **1.4. Tujuan**

1. Membuat sebuah persiapan perencanaan audit sistem informasi serta menentukan kapabilitas level yang ada pada PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering.
2. Melakukan rekomendasi perbaikan terhadap tata kelola yang berlandaskan hasil dari data pendukung sebuah sistem.

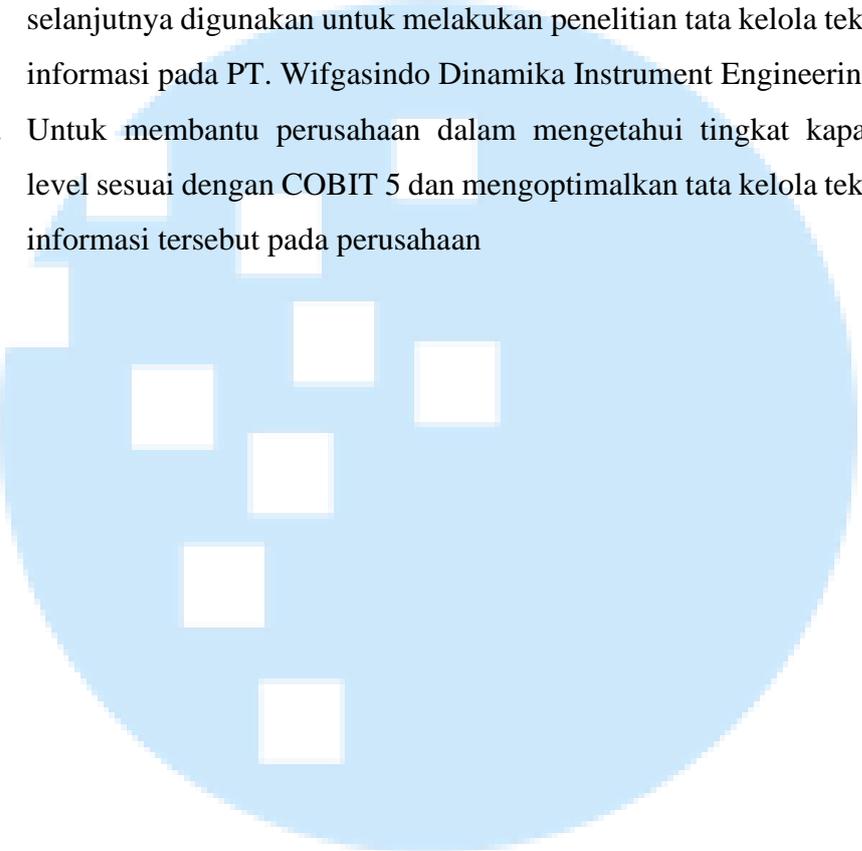
### **1.5. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap pengembangan sistem informasi yang berada di PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering antara lain:

1. Dapat menyelaraskan antara kebutuhan serta tujuan PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering dari sisi TI
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis, PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering dan Akademik serta acuan untuk

selanjutnya digunakan untuk melakukan penelitian tata kelola teknologi informasi pada PT. Wifgasindo Dinamika Instrument Engineering.

3. Untuk membantu perusahaan dalam mengetahui tingkat kapabilitas level sesuai dengan COBIT 5 dan mengoptimalkan tata kelola teknologi informasi tersebut pada perusahaan



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA